

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini membahas tentang bagaimana situs portal berita BBC.com membangun wacana tentang eksekusi mati warga negara asing terpidana kasus narkoba di Indonesia dan kaitan pemberitaan tersebut terhadap kedaulatan Republik Indonesia. Untuk dapat mengetahui bagaimana wacana dikonstruksi dan pihak-pihak mana saja yang mendominasi maupun yang didominasi dalam suatu wacana maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis wacana milik Teun A. van Dijk sebagai metode analisis penelitian.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya (Kriyantono, 2006, h.56). Miles dan Huberman (dikutip dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, h.22) berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Denzin & Lincoln menyatakan penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian interpretatif, tidak ada satu metodologi khusus dalam penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menggunakan beragam paradigma teoritis (2005, h.7).

Dalam penelitian kualitatif, data yang didapatkan bukan berupa angka, melainkan merupakan uraian analisis secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang hasil datanya

berupa data deskriptif, berupa perkataan maupun tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian (Moleong, 2012, h.4). Kriyantono menjelaskan pada dasarnya riset (penelitian) adalah kegiatan untuk mencari kebenaran. Upaya mencari kebenaran ini melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan dan menarik kesimpulan (2006, h.36).

Data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian. Lofland dan Lofland (dikutip dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, h.169) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian yang bersifat deskriptif akan menyajikan laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi catatan maupun memo (Moleong, 2012, h.11). Setelah terkumpul, data kemudian ditelaah dan disajikan secara naratif.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan permasalahan inti yang akan diteliti. Tujuan dari fokus penelitian adalah untuk membatasi peneliti dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti agar penelitian tidak melebar dan agar penelitian menjadi lebih spesifik. Moleong menjelaskan bahwa penentuan fokus penelitian bertujuan menetapkan kriteria inklusi-ekslusi untuk menyaring informasi yang masuk (2012, h.386). Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang akan dikumpulkan dan mana yang tidak perlu (Basrowi dan Suwandi, 2008, h.67).

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis wacana, maka penelitian ini berfokus pada:

Penyajian berita mengenai eksekusi mati terpidana warga negara asing kasus narkoba di Indonesia pada portal berita BBC.com regional Australia pada periode Januari – April 2015.

3.3 Unit Analisis Data

Pada penelitian ini, unit analisis data yang digunakan merupakan teks media yang berupa berita teks, foto, *caption* (penjelasan foto) serta video dalam artikel berita yang diposkan oleh BBC.com. Peneliti akan melakukan analisis secara mendalam pada teks media di dalam setiap artikel berita untuk mengetahui bagaimana wacana eksekusi mati terpidana asing kasus narkoba di Indonesia dikonstruksikan dalam pemberitaan BBC.com. Berita yang dianalisis berjumlah lima, diantaranya sebagai berikut:

No	Judul Berita	Tanggal
1	<i>“Bishop: Indonesia executions 'will not curb drugs problem'”</i>	19 Januari 2015
2	<i>“Bali Nine row: Indonesia 'owes Australia' for tsunami aid”</i>	18 Februari 2015:
3	<i>“Australia offers to fund life in prison for Bali pair”</i>	12 Maret 2015
4	<i>“Indonesia rebukes Australia over Bali Nine Publicity”</i>	13 Maret 2015
5	<i>“Bali Nine: Indonesia condemned over death penalty”</i>	27 April 2015

Tabel 2. Daftar Berita BBC yang dianalisis
Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Eriyanto (2009)

Peneliti memilih lima teks berita karena dianggap sudah cukup dalam untuk menjelaskan fenomena eksekusi mati mati warga negara asing di Indonesia dan kaitannya dengan kedaulatan Indonesia. Kriteria pemilihan unit analisis data berupa teks berita yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Merupakan teks berita yang berasal dari portal berita BBC.com regional Australia pada periode pemberitaan Januari hingga April 2015
- 2) Merupakan teks berita yang membahas pra-eksekusi mati kedua yang melibatkan dua narapidana "*Bali Nine*" asal Australia.
- 3) Merupakan teks berita dengan objek pemberitaan yang melibatkan pemerintah Australia dan Indonesia. Hal ini untuk melihat bagaimana kedaulatan negara Indonesia dalam memberikan pemberian hukuman mati ditentang oleh Australia dengan cara melakukan berbagai upaya dalam menyelamatkan warga negaranya yang terancam hukuman mati.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Kriyantono (2006, h.120) menyatakan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel yang telah diposkan oleh portal berita BBC.com pada tahun 2015. Peneliti telah mengumpulkan sebanyak 5 berita yang berhubungan dengan pemberitaan eksekusi mati Warga Negara Asing di Indonesia dan hubungannya dengan kedaulatan Indonesia. Tujuan dari pengumpulan data ini menurut Kriyantono (2006, h.120)

adalah untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

Berita yang dikumpulkan adalah berita yang berbahasa Inggris yang diterbitkan oleh portal berita BBC.com dan tidak diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dengan tujuan untuk tidak mengurangi arti sesungguhnya dari berita tersebut.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan (Kriyantono, 2006, h.41). Data primer dalam penelitian ini adalah dokumentasi dari artikel berita yang berkaitan dengan eksekusi mati warga negara asing terpidana narkoba yang dimuat oleh portal berita BBC.com

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer dalam suatu penelitian. Data sekunder penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu maupun bahan bacaan atau sumber kepustakaan yang dapat membantu dalam penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis wacana dengan model Teun A. van Dijk. Analisis wacana dengan model van Dijk ini digunakan

untuk mengetahui makna dari teks berita dan kepentingan yang melatarbelakanginya. Menurut van Dijk (dikutip dalam Eriyanto, 2001, h. 221),

penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

Artikel berita yang dipilih adalah artikel yang memiliki kaitan dengan kasus eksekusi mati warga negara asing di Indonesia yang dimuat oleh BBC.com. pada bulan Januari hingga April 2015. Dengan subjek penelitian berupa artikel berita, maka berikut adalah kerangka analisis Van Dijk yang diaplikasikan dalam penelitian:

Struktur	Metode
<p>TEKS</p> <p>Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu.</p> <p>Bagaimana strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarjinalkan suatu kelompok, gagasan atau peristiwa tertentu</p>	<p><i>Critical Linguistic</i></p>
<p>KOGNISI SOSIAL</p> <p>Menganalisis bagaimana kognisi BBC dalam memahami kasus eksekusi mati warga negara asing terpidana narkoba di Indonesia seseorang atau peristiwa tertentu yang akan</p>	<p>Melakukan studi pustaka dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat bagaimana BBC melihat kasus eksekusi mati warga negara asing terpidana mati di Indonesia</p>

<p>ANALISIS SOSIAL (KONTEKS)</p> <p>Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa yang digambarkan</p>	<p>Studi pustaka, penelusuran yang bersumber dari buku-buku referensi dan internet</p>
---	--

Tabel 3. Kerangka Analisis Wacana Van Dijk
 Sumber: Diolah oleh Peneliti dari Eriyanto (2009)

3.7 Goodness Criteria Penelitian

Horkheimer (dikutip dalam Bohman, 2005) menyatakan bahwa suatu teori kritis dianggap mencukupi apabila dapat memenuhi tiga kriteria yaitu:

1. *Explanatory*, yaitu dapat menjelaskan sesuatu yang salah dengan realitas isu yang ada. Adanya unsur *judgement* dalam teori, antara lain tentang apa yang salah dan benar, yang seharusnya dan tidak seharusnya, yang wajar dan tidak wajar.
2. *Practical*, yaitu dapat menjelaskan praktik-praktik sosial dan aktor-aktor sosial yang mampu merubah dan mengoreksi suatu realitas sosial yang dinilai tidak seharusnya demikian
3. *Normative*, yaitu terkait dengan dua dimensi terdahulu, suatu teori kritis jelas harus menyajikan norma-norma yang jelas, atau moral *concerns*, digunakan sebagai dasar melakukan kritik terhadap suatu realitas sosial, maupun menyampaikan tujuan-tujuan praktis yang bisa dicapai melalui suatu transformasi sosial.